

# **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Aplikasi dan Kepercayaan terhadap Minat Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia**

Dinda Fatmawati<sup>1</sup>, Idwal B<sup>2</sup>, Andi Cahyono<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

## **Histori Naskah**

Diserahkan:  
26-01-2026

Direvisi:  
23-02-2026

Diterima:  
05-03-2026

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the influence of sharia financial literacy, application convenience, and trust on the interest of Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu students in using M-Banking Bank Syariah Indonesia. The research method used was quantitative with a primary data collection technique in the form of questionnaires distributed to 75 respondents. The data analysis technique used was the Partial Least Square (PLS) method with the help of the SmartPLS 4.1.1.6 application. The results showed that simultaneously, based on the bootstrapping results and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) value, the independent variables in the model as a whole had a significant effect on the dependent variable, with an R<sup>2</sup> value of 0.835. Meanwhile, in the partial test, the sharia financial literacy variable did not have a significant effect on the interest of students in using M-Banking Bank Syariah Indonesia. This was proven by the t-statistic value of 0.410 < t-table of 1.96. The application convenience variable had a positive and significant effect on the interest of students in using M-Banking Bank Syariah Indonesia. This was proven by the t-statistic value of 3.629 > t-table of 1.96. The trust variable did not have a significant effect on the interest of students in using M-Banking Bank Syariah Indonesia. This was proven by the t-statistic value of 0.273 < t-table of 1.96. Based on the results of data analysis in this study, the application convenience variable has a significant effect on the Technology Acceptance Model (TAM) theory, which states that individuals tend to adopt new technologies if the system is considered free from heavy effort (effortless).*

**Keywords** : Sharia Financial Literacy, Application Convenience, Trust, Interest, Sharia Mobile Banking

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan aplikasi dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa ma'had al-jami'ah uin fatmawati sukarno Bengkulu menggunakan m-banking bank syariah indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebarakan kepada 75 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.1.1.6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, berdasarkan hasil bootstrapping dan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) variabel bebas dalam model secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,835. Sedangkan secara uji parsial, variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 0,410 < dari ttabel sebesar 1,96. Variabel kemudahan aplikasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 3,629 > dari ttabel sebesar 1,96. Variabel kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 0,273 < dari ttabel sebesar 1,96. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan variabel kemudahan aplikasi berpengaruh signifikan yang sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa individu cenderung mengadopsi teknologi baru apabila sistem tersebut dianggap bebas dari usaha yang berat (effortless).

**Kata Kunci** : Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Aplikasi, Kepercayaan, Minat, Mobile Banking syariah

**Corresponding Author** : Dinda Fatmawati, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, e-mail: dinda.fatmawati@mail.uinfasbengkulu.ac.id

## PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia telah menempuh perjalanan panjang sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991, bahkan sebelum adanya Undang-Undang Perbankan yang baru pada saat itu, yaitu Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, yang kemudian diperkuat secara legal melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Abdul et al. 2022). Menurut data dari OJK, hingga tahun 2024, industri ini menunjukkan performa yang sangat positif dengan total aset mencapai Rp. 980,29 triliun, atau tumbuh sebesar 9,88% (yoy). Pertumbuhan ini juga tercermin dari peningkatan pangsa pasar perbankan syariah menjadi 7,72% pada Desember 2024. Pencapaian aset tersebut memberikan dampak yang positif bagi peningkatan market share industri perbankan syariah yang naik menjadi 7,72% di Desember 2024, dari sebelumnya 7,44% pada Desember 2023 (OJK, 2024).



**Gambar 1. Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (OJK, 2024)**

Di tengah pesatnya transformasi digital, perbankan syariah kini mengandalkan *mobile banking* sebagai instrumen krusial dalam ekosistem keuangan Islam. Layanan ini memungkinkan transaksi seperti transfer, zakat, hingga pembayaran tagihan dilakukan secara praktis. Namun, perjalanan digitalisasi ini tidak luput dari tantangan besar, seperti serangan *ransomware* oleh kelompok *LockBit* yang melumpuhkan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) selama sepekan pada Mei 2023. Insiden ini menjadi titik balik yang menunjukkan bahwa stabilitas sistem dan kepercayaan pengguna adalah fondasi utama dalam keberhasilan teknologi digital perbankan syariah (Eka, et al., 2025).

Salah satu kendala utama dalam adopsi teknologi ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah. Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2024 mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa hanya menyentuh angka 30,17%, jauh tertinggal dibandingkan kelompok profesional yang mencapai 61,47%. Secara nasional, meskipun terdapat kenaikan dari tahun 2023 ke 2024, tingkat literasi keuangan syariah masih berada di kisaran 39,11%. Hal ini berdampak pada fenomena di mana banyak individu, termasuk mahasiswa, masih menyamakan bank syariah dengan bank konvensional karena kurangnya pemahaman mendalam mengenai akad-akad seperti *mudharabah* atau *murabahah* (Otoritas Jasa Keuangan 2024). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa berdasarkan data yang terhimpun pertahun 2022 lalu, tingkat literasi keuangan masyarakat di Bengkulu masih dibawah rata-rata Nasional, tercatat tingkat literasi keuangan di provinsi Bengkulu hanya mencapai 30.39%, sedangkan rata-rata nasional tingkat literasi berada di angka 49.68%. Hal ini dijelaskan oleh Kepala Bagian Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan OJK Provinsi Bengkulu, Herwan Achyar dalam kegiatan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Gathering Wilayah Bengkulu, di Ballroom Hotel Santika, Jum'at (24/02) kemarin (Humas FEB UNIB, 2025).

Ma'had Al-jami'ah merupakan lembaga pendidikan internal Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Secara istilah Ma'had Al-Jami'ah bisa diartikan sebagai

Pesantren Mahasiswa. Setiap mahasiswa yang menempati Ma'had Al-Jami'ah dikenal sebagai Mahasantri. Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki berbagai program unggulan, termasuk Tahfidzul Qur'an, kursus kitab kuning, kursus bahasa Arab dan bahasa Inggris (Adi Susanto, 2022). Dalam program pembelajaran kitab kuning, mahasantri diajarkan bab demi bab. Salah satu bab yang dibahas adalah tentang ekonomi dan keuangan syariah. sehingga mahasantri memiliki pemahaman tentang keuangan syariah dan muamalah. Latar belakang penelitian ini juga didasari oleh kuatnya basis literasi keuangan syariah di kalangan mahasantri. Hal ini tercermin dari profil mahasantri yang mayoritas merupakan lulusan pondok pesantren (alumni), yang secara natural telah memiliki pemahaman fundamental mengenai prinsip-prinsip di perbankan syariah. Beberapa Pondok Pesantren juga melakukan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) telah terintegrasi dengan layanan perbankan syariah. Fenomena ini menunjukkan adanya sinergi antara pemahaman kognitif mahasantri dengan perilaku ekonomi yang berbasis pada prinsip syaria'.

Namun, observasi awal menunjukkan adanya dua fenomena utama yang terjadi di kalangan mahasantri karena minat mereka terhadap *mobile banking* syariah bervariasi. Fenomena keragaman minat mahasantri terhadap *mobile banking* syariah diperkuat oleh hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara terhadap 15 responden 4,98% dari total populasi mahasantri. Data menunjukkan bahwa 10 orang responden telah mengadopsi *mobile banking* syariah secara aktif. Motivasi utama mereka adalah efisiensi dalam transaksi akademik (pembayaran UKT), transaksi tarik tunai dan tabungan pribadi. Namun di sisi lain, terdapat 5 orang responden yang belum menggunakan layanan tersebut. Kelompok ini menunjukkan adanya resistensi yang disebabkan oleh faktor kognitif dan teknis, yaitu adanya persepsi bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara fitur syariah dengan konvensional dan kekhawatiran terhadap reliabilitas aplikasi karena seringnya terjadi gangguan teknis (*system error*) (Mahasantri, wawancara, 5 Oktober 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan aplikasi dan kepercayaan terhadap minat mahasantri menggunakan *mobile banking*, guna memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan ekosistem keuangan syariah yang inklusif di lingkungan pesantren kampus.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei yang bersifat asosiatif kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel (Gabriel Simbolon, 2024). Data kuantitatif diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Lokasi penelitian dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Oktober hingga November 2025. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasantri aktif di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan melibatkan 75 responden yang terdiri dari berbagai angkatan. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert. Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari Literasi Keuangan Syariah (X1), Kemudahan Aplikasi (X2), dan Kepercayaan (X3), sedangkan variabel dependennya adalah Minat Mahasantri menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Y). Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 4.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

Sebagai lembaga pendidikan internal di lingkungan UINFAS Bengkulu, Ma'had Al-Jami'ah menempatkan penekanan yang fundamental pada pengkajian ilmu Al-Qur'an, terutama dalam mendalami aspek kebahasaan, makna, serta interpretasinya. Hal ini selaras dengan kedudukan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi individu yang bertakwa. Dalam praktiknya, Ma'had Al-Jami'ah berfungsi sebagai organisasi pendidikan yang berupaya membentuk karakter mahasiswa menjadi pribadi yang *muttaqin*. Prinsip keilmuan di lembaga ini berpijak pada nilai-nilai Qur'ani, khususnya yang termaktub dalam Surah Al-Ankabut ayat 49, yang menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah ayat-ayat yang nyata bagi orang-orang yang berilmu.

Walaupun mahasiswa UINFAS Bengkulu memiliki reputasi intelektual yang baik di lingkungan kampus, keberadaan Ma'had Al-Jami'ah sebagai pesantren kampus belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini disebabkan oleh belum seragamnya penerapan sistem pesantren di seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) secara nasional, meskipun regulasi pendukung dari Kementerian Agama telah ditetapkan. Meski demikian, Ma'had Al-Jami'ah secara bertahap menunjukkan jati dirinya melalui keteguhan, dedikasi, dan konsistensi. Eksistensi ini dibuktikan dengan partisipasi aktif mahasiswanya dalam berbagai ajang kompetisi, di mana mayoritas perwakilan fakultas yang berprestasi seringkali merupakan pengurus, alumni, atau mahasiswa aktif Ma'had.

Secara fungsional, Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu diproyeksikan sebagai pusat studi Al-Qur'an sekaligus wadah pematapan iman, takwa, serta pengembangan karakter mulia. Tujuannya adalah melahirkan intelektual Muslim yang berbakat, komunikatif, dan inovatif guna mendorong terciptanya peradaban Islam yang moderat. Secara historis, lembaga ini resmi berdiri pada tahun 2010 saat masih berstatus STAIN Bengkulu di bawah kepemimpinan Drs. M. Syakroni, M.Ag. dan Ismail Jalili, MA. Seiring transisi institusi menjadi IAIN Bengkulu pada 2013, kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. M. Nasroni HK, M.Pd.I. Hingga saat ini, setelah bertransformasi menjadi universitas pada tahun 2022, Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu dipimpin oleh Dr. Rozian Karnedi, M.Ag. yang mengemban amanah sebagai Direktur sejak 17 Januari 2022

#### 2. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah

- a. Visi lembaga: Mewujudkan ma'had al-jami'ah sebagai pusat pengembangan ilmu keislaman, tahfizh Al-Qur'an dengan basis pembinaan akhlak al-karimah.
- b. Misi lembaga
  - 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dan ilmu terkait secara intensif
  - 2) Melaksanakan pendidikan dan pengalaman ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan pengalaman spiritual keagamaan.

#### 3. Data Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah

**Tabel 1. Data Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah**

No	Tingkat	Jumlah
1	Angkatan 2022	70
2	Angkatan 2023	68
3	Angkatan 2024	78
4	Angkatan 2025	85
<b>Jumlah</b>		<b>301</b>

Sumber : Arsip Ma'had Al-Jami'ah 2024

## B. Data Responden

Responden dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran e-kuesioner melalui fasilitas Google Forms. Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 75 orang. Adapun data mengenai jenis kelamin responden Mahasantri adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase	Jumlah Sampel Mahasantri	
1	Laki-Laki	10	13%	10	(100%)
2	Perempuan	65	87%	65	(100%)
<b>Total</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>

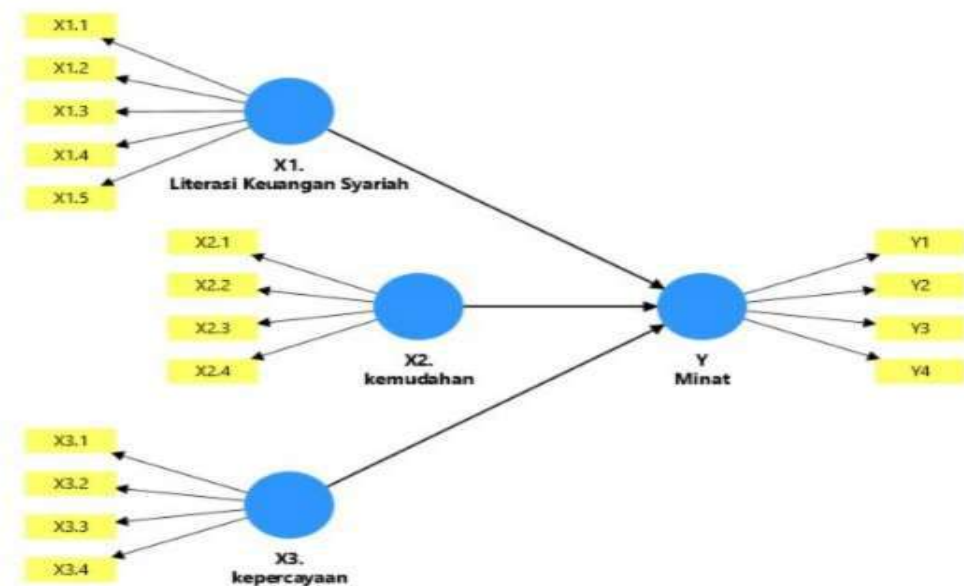
Sumber: Data Primer diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 65 orang dengan presentase (87%). Sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang dengan presentase (13%). Maka dapat disimpulkan bahwasannya responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan. Seluruh responden memiliki pengetahuan tentang layanan *Mobile Banking Syariah*.

## C. Analisa Data

### 1. Skema Model Partial Least Square

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisa Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan program aplikasi SmartPLS 4.1.1.6. Berikut ini merupakan skema model program PLS yang akan diujikan:



**Gambar 2. Skema Model Partial Least Square**

### 2. Evaluasi Outer Model

Untuk mengevaluasi outer model dengan menggunakan indikator reflektif terdapat empat kriteria yaitu sebagai berikut:

#### a. *Convergent Validity*

Untuk menguji *Convergent Validity* digunakan nilai dari *outer loading* atau *outer factor*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *Convergent Validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* dari masing-masing indikator yaitu  $> 0,7$ . Berikut ini merupakan nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

**Tabel 3. Output Outer Loading**

	Literasi Keuangan (X1)	Kemudahan Aplikasi (X2)	Kepercayaan (X3)	Minat (Y)
X1.1	0.755			
X1.2	0.799			
X1.3	0.901			
X1.4	0.703			
X1.5	0.868			
X2.1		0.956		
X2.2		0.913		
X2.3		0.884		
X2.4		0.824		
X3.1			0.953	
X3.2			0.945	
X3.3			0.973	
X3.4			0.956	
Y1				0.932
Y2				0.936
Y3				0.910
Y4				0.909

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya hasil dari masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* >0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian.

b. *Dicriminant Validity*

Uji *dicriminant validity* menggunakan nilai *Average Variant Extracted* (AVE). Untuk masing-masing indikator dinyatakan dalam model yang baik apabila nilai *Average Variant Extracted* (AVE) > 0,5. Berikut merupakan nilai *Average Variant Extracted* (AVE) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Average Variant Extracted (AVE)**

	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan (X1)	0.654
Kemudahan Aplikasi (X2)	0.802
Kepercayaan (X3)	0.915
Minat (Y)	0.850

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya nilai *Average Variant Extracted* (AVE) untuk variabel pengetahuan, manfaat, keamanan dan keputusan > 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Dicriminant Validity*.

c. *Composite Reliability*

*Composite Reliability* merupakan salah satu bagian dari yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel atau kredibel apabila nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel sebesar > 0,7. Berikut ini merupakan nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5: Composite Reliability**

	<i>Composite Reliability</i>
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	0.904
<b>Kemudahan Aplikasi (X2)</b>	0.942
<b>Kepercayaan (X3)</b>	0.977
<b>Minat (Y)</b>	0.958

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4,2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya nilai *Composite Reliability* untuk semua variabel penelitian diatas 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki reliabilitas yang baik.

#### d. Cronbach's Alpha

Uji *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Kriteria dari penelitian variabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel sebesar 0,7 maka variabel dapat dinyatakan reliabel. Berikut merupakan nilai dari *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 6: Cronbach's Alpha**

	<i>Cronbach's alpha</i>
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	0.866
<b>Kemudahan Aplikasi (X2)</b>	0.917
<b>Kepercayaan (X3)</b>	0.969
<b>Minat (Y)</b>	0.941

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya nilai Cronbach's Alpha pada variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 0.866, Kemudahan Aplikasi sebesar 0.917, Kepercayaan sebesar 0.969 dan Minat sebesar 0.941. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel  $> 0,7$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing telah memenuhi Cronbach's Alpha.

### 3. Evaluasi Inner Model

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria validitas diskriminan, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap model struktural (inner model) yang dilakukan dengan R-square ( $R^2$ ) untuk setiap variabel laten endogen (yang dipengaruhi) sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Semakin tinggi ( $R^2$ ) semakin baik nilai prediksi dari model yang diajukan. Nilai Rsquare 0,75 yang berarti kuat, nilai 0,50 model moderat dan nilai 0,25 disimpulkan model lemah.

**Tabel 7. Output R-square**

	<i>R-square</i>
<b>Minat (Y)</b>	0.835

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Selain menggunakan bootstrapping, uji simultan dalam SEM-PLS juga dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variabilitas variabel terikat dapat dijelaskan secara bersama sama oleh variabel bebas dalam model. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat secara simultan. Berdasarkan tabel di atas nilai  $R^2$  hasil pengujian model struktural, diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.835. Hal ini menunjukkan

bahwa ketiga variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan 83,5% variabilitas minat nasabah dalam menggunakan mobile banking syariah. Nilai  $R^2$  yang melebihi 0,75 mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang kuat (substantial). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat, sehingga model layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian parsial dan analisis lebih mendalam.

#### 4. Pengujian *Quality Indexes*

Setelah dilakukannya pengujian hipotesis langkah terakhir yang harus dilakukan adalah pengujian quality indexes. Dimana pengujian ini dilakukan guna melihat apakah model jalur yang dibuat termasuk ke dalam model jalur yang baik. Dalam pengukuran model jalur yang baik harus memenuhi syarat nilai yang sudah ditentukan yaitu  $NIF > 0,90$  atau nilai  $SRMR < 0,08$ . Dan dalam penelitian ini nilai yang digunakan adalah  $SRMR < 0,08$ .

**Tabel 8. Output Quality Indexes**

	Saturated model	Estimated model
<b>SRMR</b>	0.082	0.082

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil dari nilai SRMR adalah 0.082. Dimana nilai SRMR tersebut artinya bahwa model jalur yang dibangun dalam penelitian ini adalah model dapat diterima.

#### 5. Pengujian Hipotesis (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji T) dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dari hasil bootstrapping dengan Software Smart PLS. Pengujian dengan bootstrap juga bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data peneliti. Berdasarkan olah data yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang didapatkan digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat  $t_{statistik}$  serta P-Values. Hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima jika nilai P Values  $< 0,05$ . Berikut ini hasil dari uji hipotesis yang diperoleh melalui inner model.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Minat Menggunakan M-Banking (Y) Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:
  - a.  $H_0$ = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan M-Banking.
  - b.  $H_1$ = terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel Literasi keuangan Syariah terhadap variabel Minat Menggunakan M-Banking.

**Tabel 9. Path Coefficient Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Minat Menggunakan M-Banking (Y)**

	Original Sample (O)	Simple Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<b>Literasi Keuangan Syariah → Minat Menggunakan M-Banking</b>	-0.020	-0.028	0.050	0.410	0.681

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara konstruk Literasi Keuangan Syariah (X1) dengan Minat Menggunakan M-Banking (Y) dengan nilai original sample sebesar -0.020. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai  $t_{\text{statistic}}$  untuk X1 terhadap konstruk Y di bawah 1.96 yaitu 0.410 serta nilai Probability Values (P-Values) bernilai  $> 0,05$  yaitu 0.681. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, atau X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan m-banking.

2. Pengaruh Kemudahan Aplikasi (X2) terhadap Minat Menggunakan M-Banking (Y) Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:
  - a. H0= tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Manfaat terhadap Keputusan Menggunakan M-Banking.
  - b. H2= terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel Manfaat terhadap variabel Keputusan Menggunakan M-Banking.

**Tabel 10. Path Coefficient Kemudahan Aplikasi (X2) terhadap Minat Menggunakan M-Banking (Y)**

	Original Sample (O)	Simple Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statiscs (O/STDEV)	P Values
<b>Kemudahan Aplikasi → Minat Menggunakan M-Banking</b>	0.866	0.896	0.265	3.269	0.001

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara konstruk Kemudahan Aplikasi (X2) dengan Minat Menggunakan M-Banking (Y) dengan nilai Original Sample sebesar 0.866. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai  $t_{\text{statistic}}$  untuk X2 terhadap konstruk Y di atas 1.96 yaitu 3.269 dan pada Probability Values (P-Values) bernilai  $< 0,05$  yaitu 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, atau X2 berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan M-Banking.

3. Pengaruh Kepercayaan (X3) terhadap Minat Menggunakan M-Banking (Y) Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:
  - a. H0= tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan M-Banking.
  - b. H3= terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Kepercayaan terhadap variabel Minat Menggunakan M-Banking.

**Tabel 11. Path Coefficient Kepercayaan (X2) terhadap Minat Menggunakan M-Banking (Y)**

	Original Sample (O)	Simple Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statiscs (O/STDEV)	P Values
<b>Kepercayaan → Minat Menggunakan M-Banking</b>	0.069	0.048	0.252	0.273	0.785

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif antara konstruk Kepercayaan (X3) dengan Minat Menggunakan M-Banking (Y) dengan nilai original sample 0.069. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai  $t_{\text{statistic}}$  untuk X3 terhadap konstruk Y di bawah 1,96 yaitu 0,273 dan pada Probability Values (P Values) bernilai  $> 0,05$  yaitu 0,785. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, atau X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan M-Banking (Y).

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia

Seluruh item pengukuran variabel literasi keuangan syariah dinyatakan valid dan reliabel, dengan nilai *loading factor* di atas 0,50 serta skor *Composite Reliability* (0,904) dan *Cronbach's Alpha* (0,866) yang melampaui ambang batas 0,70. Namun, hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *m-banking* syariah. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0.410 yang lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  (1,96), sehingga hipotesis H1 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai akad dan hukum riba sudah dianggap sebagai prasyarat wajib yang setara bagi seluruh mahasantri, perbedaan literasi antar individu tidak lagi menjadi pembeda dalam mendorong minat penggunaan. Sehingga, minat lebih didominasi oleh faktor lain yang lebih kuat seperti kolektivitas dan kepatuhan institusional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurafifah et al., 2025) yang menunjukkan bahwa pada populasi mahasiswa Ekonomi Syariah, Literasi Keuangan Syariah tidak signifikan terhadap keputusan bertransaksi pada layanan mobile banking bank syariah. Hal ini karena keputusan bertransaksi lebih didominasi oleh faktor lain, seperti Kemampuan Digital atau Kenyamanan, tercermin dari masih banyaknya penggunaan bank konvensional, daripada sekadar pemahaman prinsip syariah.

##### 2. Pengaruh Kemudahan Aplikasi terhadap Minat Mahasantri Menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia

Instrumen variabel kemudahan aplikasi dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai *loading factor* di atas 0,50, serta nilai *Composite Reliability* (0,942) dan *Cronbach's Alpha* (0,917) yang melampaui standar 0,70. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan dalam penelitian. Dalam pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa kemudahan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *m-banking* syariah. Berdasarkan *Path Coefficient*, nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3.269 yang lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  (1,96), sehingga hipotesis H2 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Aplikasi terbukti berpengaruh signifikan, yang secara akademis memperkuat validitas *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis. Bagi mahasantri, kemudahan teknis merupakan faktor fungsional yang paling nyata dirasakan manfaatnya dalam mobilitas harian, sehingga aspek ini menjadi variabel yang paling dominan dalam menentukan minat mereka dalam menggunakan layanan *m-banking* syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti 2025) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi Kemudahan terhadap Minat.

##### 3. Pengaruh Kepercayaan Aplikasi terhadap Minat Mahasantri Menggunakan M-Banking Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item instrumen variabel kepercayaan dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini dibuktikan oleh nilai *loading factor* yang melebihi 0,50, serta nilai *Composite Reliability* (0,977) dan *Cronbach's Alpha* (0,969) yang

melampaui ambang batas 0,70. Namun, pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *m-banking* syariah. Hal ini didasarkan pada nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,273 yang lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,96), sehingga hipotesis H3 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan bukan menjadi faktor penentu tunggal dalam Minat Mahasiswa. Minat penggunaan akhirnya tidak ditentukan oleh penilaian risiko individu, melainkan oleh keharusan fungsional untuk memenuhi kebutuhan transaksi di lingkungan institusi, yang membuat faktor kepercayaan kehilangan daya pengaruhnya secara statistik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Nurdin N et al., 2020), variabel kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat nasabah menggunakan mobile banking.

## PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan adanya dinamika unik pada perilaku mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu. Kekuatan model variabel bebas menjelaskan variabel terikat tergolong sangat kuat, terbukti dengan nilai koefisien determinasi  $R^2$  mencapai 0,835. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 83,5% variabilitas minat penggunaan di kalangan mahasiswa. Namun secara parsial, hanya variabel kemudahan aplikasi yang berpengaruh signifikan, semestara variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *m-banking*. Kesenjangan antara hasil simultan dan parsial ini mengindikasikan adanya anomali penelitian yang sangat menarik dalam konteks masyarakat dengan karakteristik khusus seperti mahasiswa di lingkungan asrama religius. Anomali tersebut merujuk pada di mana model dianggap sangat kuat secara statistik, namun hanya satu variabel yang mampu berdiri sendiri untuk mempengaruhi minat secara signifikan. Fenomena ini menunjukkan bahwa, latar belakang pendidikan agama yang kuat tidak secara otomatis mendorong minat penggunaan teknologi perbankan syariah jika tidak disertai oleh faktor teknis lainnya secara bersamaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu sebanyak 75 responden. Meskipun jumlah ini telah memenuhi syarat minimum untuk analisis SmartPLS, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan jumlah sampel guna memperkuat daya generalisasi hasil penelitian agar lebih representatif dalam menggambarkan populasi yang lebih luas, serta memperluas variabel penelitian dengan menambahkan variabel mediasi atau moderasi guna mengungkap hubungan antar variabel secara lebih mendalam. Selain itu, integrasi faktor eksternal atau variabel kontekstual lainnya sangat dianjurkan agar model penelitian mampu memberikan gambaran fenomena yang lebih komprehensif dan akurat dibanding penelitian saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. R., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 352–365. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9505](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9505)
- Susanto, Adi. (2022). Implementasi Bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia) di Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu. *JPT*, 3(3), 300-310.
- Cahyono, A., Setiawan, R. A., Kaemah, T., & Mufanti, R. (2025). Efficiency Analysis Of Islamic Rural Banks (BPRS) In Bengkulu And Lampung Provinces Using The Data Envelopment Analysis Approach. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(2), 356. <https://doi.org/10.29300/aj.v11i2.5666>
- Eka, E. S. W., Sofi, S. S., & Rahmat, R. P. A. H. (2025). The Influence Of Knowledge, Benefits, And Security On The Decision Of Islamic Banking Students Uinfas Bengkulu To Use

- M-Banking Bank Syariah Indonesia. *SEMB-J: Sharia Economic and Management Business Journal*, 6(2), 56–66. <https://doi.org/10.62159/sembj.v6i2.1751>
- Jatmiko, N., & Laksito, J. H. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris Pada Biro Perjalanan di Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting* (Vol. 1, pp. 1–15). Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kamila, T. P., & Rahayu, Y. S. (2024). Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Mahasiswa di Kota Malang. *Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang*, 5, 49–61.
- Muthi'ah, F., & Indrarini, R. (2023). Pengaruh Literasi, Kegunaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Digital Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.
- Muzakir, A., Variana, Y. U., & Tsalasatul, A. (2023). Published by Jurnal Perbankan Syariah Journal homepage: <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jps/index>. *Perbankan Syariah*, 4(1), 37–49.
- Nurafifah, N., Santika, G., & Nopianti, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6620–6627. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1680>
- Nurdin N, Ningrum R, Bachmid S, & Jalil A. (2020). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, Vol. 3 No. 1, 31–45.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan (p. 222).
- Pina Wahana, Zuul Fitriani Umari, & Pamuji Pamuji. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Citra Bank terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan KPR di Bank Tabungan Negara KC Syariah Palembang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 435–460. <https://doi.org/10.55606/jimak.v4i2.4728>
- Putri, F. J., & Hermawan, H. D. (2023). Buletin literasi budaya sekolah. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 5(2), 128-144.
- Simbolon, Gabriel “Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Perumahan Mendalo Asri” (*Skripsi, Universitas Jambi, 2024*)
- SNLIK. (2024). Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024. *Survey Report*. Retrieved from [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- ‘Wawancara Dengan Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu’, 2025
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Model Acceptance Technology*